

# **ANALISIS EFISIENSI RANTAI PASOK EMPING MELINJO DI KECAMATAN PAJANGAN KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA**

**Sunendar**

**Francy RF, SP.MP/ Ir.Eni Istiyanti.MP  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

## **INTISARI**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan rantai pasok emping melinjo di Kecamatan Pajangan dan menentukan efisiensi rantai pasok. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pajangan pada Bulan April sampai Mei 2015. Pengambilan responden dilakukan secara sensus sebanyak 40 pengrajin emping melinjo di Kecamatan Pajangan. Metode *snowball sampling* digunakan untuk mendapatkan 12 pedagang melinjo dan 26 pedagang emping melinjo dengan cara mengikuti alur pembelian melinjo dan penjualan emping melinjo ke Pasar Magelang, Pasar Borobudur, Pasar Muntilan, Pasar Klaten, Pasar Bringharjo, Pasar Gamping, Pasar Godean, Pasar Bantul, Pasar Temanggung, dan Pengecer A dan Pengecer B di Palbapang. Analisis rantai pasok emping melinjo di Kecamatan Pajangan dilakukan secara deskriptif. Efisiensi rantai pasok emping melinjo menggunakan metode *transshipment*. Rantai pasok emping melinjo di Kecamatan Pajangan terdiri dari 23 jaringan. Pelaku rantai pasok emping melinjo meliputi petani dan pedagang melinjo, pengrajin emping melinjo, pedagang pengumpul, pedagang kecil, pedagang besar, pedagang pengecer, konsumen, produsen kemasan, buruh produksi, buruh gendong, dan penyedia kayu bakar. Pelaku-pelaku tersebut melakukan aktivitas pemanenan, pengemasan, pengepakan, penjualan, pembelian, pengupasan, penyimpanan, bongkar muat, pengangkutan, sortasi, dan grading. Aliran informasi berjalan kurang lancar sedangkan aliran produk dan aliran uang berjalan lancar. Jaringan rantai pasok dari pengrajin langsung ke pedagang pengecer merupakan jaringan yang dapat meminimalkan biaya dilihat dengan metode *transshipment*..

Kata kunci : Rantai pasok emping melinjo, efisiensi, dan *transshipment*.

**ANALISIS EFISIENSI RANTAI PASOK EMPING MELINJO DI  
KECAMATAN PAJANGAN KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA**

*Analyzing the Emping Melinjo Supply Chain Efficiency In Pajangan, Bantul,  
Yogyakarta*

**Sunendar**

**Francy RF, SP.MP/ Ir.Eni Istiyanti.MP  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

***ABSTRACT***

*The aims of this study are to describe emping melinjo supply chain in Pajangan and determine the supply chain efficiency. This study is implemented in Pajangan on April until Mei 2015. Respondent determination using by census method which is took 40 emping melinjo makers in pajangan, snowball sampling method used for found 12 melinjo seller and 26 emping melinjo seller with following the melinjo purchasing chain and melinjo selling to Magelang market, Borobudur market, Muntilan market, Klaten market, Bringharjo market, Gamping market, Godean market, Bantul market, Temanggung market, and retailer A and retailer B in Palbapang. Analyzing the emping melinjo supply chain in Pajangan is using the descriptive method. Emping melinjo supply chain efficiency using transshipment method. Emping melinjo supply chain in pajangan consists of 23 networking. Emping melinjo supply chain agents are include the farmer and melinjo seller, emping melinjo craftsman, traders, small traders, wholesalers, retailer, consumer, packaging producer, producer worker, carrying worker, and firewood supplier. All of the supply chain agents doing the harvesting, packaging, selling, purchasing, stripping, saving, loading and unloading, transporting, sorting and grading. The communication current is did not fluent meanwhile the product current and money current are fluent. Supply chain networking from emping melinjo craftsman to retailer are the possible networking to minimization cost see by transshipment method.*

*Key words: emping melinjo supply chain, efficiency, transshipment.*